

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimen desain* yaitu bentuk desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini, mengambil dua kelompok subjek dari populasi meliputi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok pertama kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan melakukan penerapan model pembelajaran langsung terhadap tugas gambar teknik, sementara itu kelompok kedua yaitu kelas kontrol tidak diperlakukan sama seperti kelompok eksperimen, tetapi diberikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada pembelajaran gambar teknik.

Masing-masing kelas diberikan tugas gambar untuk mengetahui perbedaan yang terjadi dari dua kelas tersebut. Selain itu tujuannya diberikan tugas gambar ini untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dengan cara memberikan perlakuan berbeda pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran langsung dalam mata pelajaran gambar teknik efektif atau tidaknya. Desain penelitian yang digunakan adalah :

Tabel 3.1 Skema Quasi Experimental

Kelompok	Perlakuan	Tugas Gambar
Kelas Eksperimen	Model pembelajaran langsung	Y1
Kelas Kontrol	Model pembelajaran konvensional	Y1

(Sumber : Analisis Data Penulis, 2019)

Keterangan

Y1 = Hasil Tugas Gambar Potongan Denah Melintang

1.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung yang beralamat di jalan Bojong Koneng No.37A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40191.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah kelas X Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018.2019 yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas X KGSP 1 dan X KGSP 2 dengan jumlah peserta didik untuk masing-masing kelas 34 siswa, sehingga jumlah total 68 peserta didik.

2. Sampel

Sampel yang digunakan untuk penelitian menggunakan teknik sampling Purposive. Menurut Sugiono (2013:124) sampling purposive merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X KGSP 1 sebagai kelas eksperimen dan X KGSP 2 sebagai kelas kontrol di SMK Negeri 5 Bandung Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan tahun ajaran 2018/2019.

1.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014:102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan adalah lembar kerja siswa dengan menugaskan siswa untuk menggambar gambar denah rumah dan potongan melintang. LKS ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar capaian hasil

gambar siswa setelah diberi perlakuan (treatment) dengan menerapkan model pembelajaran langsung. Hasil dari tugas gambar ini dijadikan acuan untuk mengukur efektivitas pada penerapan model pembelajaran langsung.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagi kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilaksanakan model pembelajaran langsung sedangkan pada kelas kontrol dilaksanakan model pembelajaran konvensional.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Memberikan siswa tugas yang nantinya akan dinilai untuk menentukan bagaimana efektivitas model pembelajaran pembimbingan terstruktur ini
2. Dalam mengerjakan tugas posttest ini siswa dibimbing mengerjakan tugasnya
 - Tahap 1, siswa diberikan materi mengenai penggambaran denah dan potongan denah
 - Tahap 2, siswa diajarkan dan diberi aturan dalam penggambaran
 - Tahap 3, siswa diberikan waktu untuk menggambar garis tepi dan etiket setelah itu pekerjaan tersebut akan dicek perindividu. Apabila ada yang tidak sesuai dengan aturan yang diberikan siswa diberi waktu untuk memperbaiki pekerjaannya
 - Tahap 4, siswa diberikan contoh gambar dan dijelaskan bagaimana cara penggambaran denah serta aturan penggambarannya, setelah itu siswa diberikan waktu untuk menggambar denah tersebut, lalu pekerjaan tersebut akan dicek perindividu. Apabila ada yang tidak sesuai dengan aturan yang diberikan siswa diberi waktu untuk memperbaiki pekerjaannya

- Tahap 5, siswa diberikan contoh gambar dan dijelaskan bagaimana cara penggambaran potongan denah serta aturan penggambarannya, setelah itu siswa diberikan waktu untuk menggambar denah tersebut, lalu pekerjaan tersebut akan dicek perindividu. Apabila ada yang tidak sesuai dengan aturan yang diberikan siswa diberi waktu untuk memperbaiki pekerjaannya
- Tahap 6, pekerjaan siswa akan dicek keseluruhan perindividu. Apabila ada yang tidak sesuai dengan aturan yang diberikan siswa diberi waktu untuk memperbaiki pekerjaannya.
- Tahap 7, pemberian nilai pada pekerjaan siswa

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah penelitian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut di uji untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sebelum melakukan pengolahan data, terdapat persyaratan yang harus dilakukan yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk melihat data yang akan diolah dalam keadaan yang sama, agar dapat diolah pada tahap selanjutnya. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji F (Fisher). Uji F adalah dengan cara membandingkan antara varian terbesar dengan varian terkecil. Uji ini digunakan apabila data yang akan diuji hanya terdiri dari 2 kelompok data saja. Adapun langkah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

- Mencari nilai rata-rata masing-masing kelompok
- Mencari varian data masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus:

$$s_i^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1}$$

- Mencari nilai F_{hit} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- Mencari harga F_{tab} di mana dk pembilang (varian terbesar) dan dk penyebut (varian terkecil)

- Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan nilai F_{hit} dan F_{tab} . Apabila $F_{hit} > F_{tab}$ data tersebut tidak homogen.

Setelah dilakukannya uji homogenitas dan mendapatkan hasil data yang sama atau dapat diolah, tahap selanjutnya adalah pengolahan data dengan cara Teknik Deskriptif kuantitatif dengan persentase, langkah-langkah yang dilakukan menurut Riduwan (2004:71-95) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variable
2. Merekap nilai
3. Menghitung nilai rata-rata
4. Menghitung presentase dengan rumus:

—

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jeni deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indicator dalam variable, dan perhitungan deskriptif presentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut :
 - a. Menentukan angka presentase tertinggi
Skor maksimal x 100%
— x 100% = 100%
 - b. Menentukan angka presentase terendah
Skor minimal x 100%
— x 100% = 75%

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Persentase yang digunakan

No	Persentase	Kriteria
1	92% - 100%	Sangat Efektif
2	84%-91%	Efektif
3	75% - 83%	Cukup Efektif
4	$\leq 74\%$	Tidak Efektif

Sumber : Riduwan, 2004

